

ABSTRAK

Irfan Hilmi: Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Prestasi Akademik Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya prestasi akademik matematika siswa. Rendahnya prestasi akademik matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya kecerdasan dan *self-efficacy*. Secara teori kecerdasan mempengaruhi prestasi. Untuk memperoleh hubungan antara *self-efficacy* dan prestasi akademik tanpa pengaruh kecerdasan maka kecerdasan dikendalikan sama. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik matematika bila kecerdasan matematis dikendalikan sama, pada siswa kelas VII SMPN 3 Cileunyi.

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 3 Cileunyi sebanyak 153 orang siswa. Sedangkan jumlah sampel diambil sebanyak 28,7% dari populasi yaitu 44 orang dengan menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*).

Alat ukur *self-efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-efficacy* yang dibuat oleh Sopiyaniti yang kemudian item-itemnya dimodifikasi oleh peneliti. Kecerdasan matematis dilihat dari hasil psikotes TKD (Tes Kemampuan Diferensial) subtes (5) *arithmetic Reasoning* dan subtes (6) Deret Angka. Sedangkan prestasi akademik matematika dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) genap. Berdasarkan uji coba alat ukur dan pengujian reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach*, skala *self-efficacy* memiliki indeks reliabilitas 0,917 dengan indeks validitas konstruk 0,858, 0,945 dan 0,920. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur *self-efficacy* memiliki reliabilitas dan validitas yang sangat kuat Berdasarkan pengujian statistik yang menggunakan rumus statistik korelasi parsial diperoleh indeks korelasi sebesar 0,465 dan $t_{hitung} = 3,363$. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan $t_{hitung} = 3,363 > t_{tabel} = 2,021$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ Dengan demikian terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik matematika bila kecerdasan dikendalikan sama, pada siswa kelas VII SMPN 3 Cileunyi, dengan tingkat korelasi sedang.